

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pengorganisasian pengurus UKM SSLK Al-Banjary dalam proses pelaksanaan pelatihan kaligrafi memiliki peran kunci dalam perencanaan kegiatan, mulai dari persiapan pelatihan hingga penyusunan jadwal pelaksanaan. Persiapan sebelum memulai, anggota diberikan ruang untuk memilih bidang seni kaligrafi. Adapun jadwal pelaksanaan seni kaligrafi dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, dengan tujuan agar kegiatan tidak mengganggu jadwal kuliah mahasiswa.
2. Proses pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary ada berbagai jenis, yaitu: Intensif *khat* dasar, seni kaligrafi dekorasi, seni kaligrafi hiasan mushaf, seni kaligrafi penulisan naskah dan seni kaligrafi kontemporer. Semua jenis pelaksanaan tersebut memiliki proses yang berbeda-beda. Walaupun berbeda, namun pada intinya kegiatan ini menulis seni kaligrafi dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits untuk melestarikan salah satu warisan agama Islam.

3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary, yaitu: Nilai aqidah yang meliputi beriman kepada kitab Al-Qur'an. Nilai ibadah yang berupa menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang secara tidak langsung melalui proses membaca dan mempelajarinya. Nilai akhlak yang berupa adab dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits dan kutipan para ulama, disiplin, sabar, kerja keras, percaya diri dan kreatif. Nilai sejarah yaitu melestarikan kesenian Islam dan nilai estetika yaitu keindahan.

B. Saran

Sebagai penutup dari uraian ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada ketua umum UKM SSLK Al-Banjary sebaiknya selalu memberikan perhatian yang lebih terhadap Pendidikan melalui seni kaligrafi ini. Dan selalu memberikan motivasi kepada seluruh anggota agar tetap melaksanakan kegiatan seni kaligrafi agar tetap terus berjalan untuk kedepannya nanti. Karena seni kaligrafi ini merupakan kegiatan sangat positif dan memiliki manfaat untuk menunjang prestasi mahasiswa yang berada dalam ruang lingkup UKM SSLK Al-Banjary.
2. Kepada anggota UKM SSLK Al-Banjary agar tetap dan menjaga salah satu warisan budaya Islam yaitu seni kaligrafi yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam supaya tersampaikan kepada generasi selanjutnya. Karena seni kaligrafi ini sudah

muncul sejak Al-Qur'an ditulis, sangat disayangkan apabila tidak ada generasi yang mempelajari tata cara penulisan dan bentuk huruf ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Kepada pelatih UKM SSLK Al-Banjary diharapkan agar pelaksanaan seni kaligrafi tetap terus berjalan sampai nanti untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa agar menciptakan kader-kader muslim yang berprestasi.
4. Kepada Rektorat UIN Antasari Banjramasin diharapkan untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kerjasama dengan UKM SSLK Al-Banjary yang berada dalam ruang lingkup UIN Antasari Banjramasin. Hal ini diharapkan agar UKM SSLK Al-Banjary bisa terus membina para mahasiswa dalam mempelajari seni kaligrafi Al-Qur'an. Sehingga perannya sebagai organisasi satu-satunya di UIN Antasari Banjramasin yang khusus bergerak di bidang seni kaligrafi terus berjalan dengan baik.